

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data berbasis instrumen statistik. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini diterapkan untuk menggambarkan, menguraikan, dan menyajikan keadaan objektif di lapangan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai pelaksanaan peran penyuluh pertanian serta profil petani pisang di Desa Beber tanpa melakukan pengujian hipotesis hubungan sebab-akibat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode survei dipilih karena data primer dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian di lapangan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur. Penerapan metode survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai empat indikator utama peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), yaitu sebagai motivator, konsultan, fasilitator, dan komunikator pada usahatani pisang tanduk di Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis.

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada seluruh petani responden selanjutnya diukur dan dikuantifikasikan menggunakan skala Likert. Hasil pengukuran kuantitatif berupa skor dan persentase tersebut kemudian diinterpretasikan secara deskriptif ke dalam tingkatan kategori (seperti sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah) guna memberikan penjelasan yang mendalam mengenai sejauh mana intensitas dan kualitas pendampingan yang dirasakan oleh petani pisang di lokasi penelitian.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan penjabaran variabel penelitian ke dalam indikator-indikator yang dapat diukur sehingga memudahkan proses pengumpulan dan analisis data. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran

penyuluh pertanian pada usahatani pisang di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis.

Peran penyuluh pertanian adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh penyuluh dalam mendampingi, membimbing, memotivasi, serta membantu petani dalam mengelola usahatani pisang. Variabel peran penyuluh pertanian diukur berdasarkan persepsi petani terhadap pelaksanaan tugas penyuluh di lapangan yang meliputi empat indikator sebagai berikut:

1. Fasilitator, yaitu peran penyuluh dalam membantu petani memperoleh akses terhadap informasi, teknologi, sarana produksi, serta memfasilitasi diskusi dan pemecahan masalah yang dihadapi petani dalam usahatani pisang.
2. Motivator, yaitu peran penyuluh dalam memberikan dorongan, semangat, dan motivasi kepada petani untuk meningkatkan kemampuan, mengembangkan usahatani, serta menerapkan inovasi pertanian yang lebih baik.
3. Komunikator, yaitu peran penyuluh dalam menyampaikan informasi, inovasi, dan kebijakan pertanian kepada petani secara jelas, serta menjadi penghubung antara petani dengan pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.
4. Konsultan, yaitu peran penyuluh dalam memberikan saran, rekomendasi, dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi petani dalam kegiatan usahatani pisang.

Pengukuran variabel dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Parameter
Peran Penyuluh Pertanian	Fasilitator	Membantu akses informasi, membantu akses teknologi, memfasilitasi diskusi kelompok, membantu pemecahan masalah
Peran Penyuluh Pertanian	Motivator	Memberikan dorongan berusahatani, meningkatkan semangat petani, mendorong adopsi inovasi, meningkatkan partisipasi kelompok
Peran Penyuluh Pertanian	Komunikator	Menyampaikan informasi pertanian, menjelaskan teknologi budidaya, menyampaikan program pemerintah, menjembatani komunikasi petani
Peran Penyuluh Pertanian	Konsultan	Memberikan saran teknis budidaya, membantu penyelesaian masalah usahatani, memberikan rekomendasi usahatani, melakukan konsultasi dengan petani

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator, motivator, komunikator, dan konsultan pada usahatani pisang di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi, dengan teknik sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner digunakan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data primer. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Kuesioner ini dibagikan kepada 35 petani pisang sebagai responden untuk mengetahui persepsi mereka terhadap peran penyuluh pertanian. Kuesioner terdiri dari total 16 butir pernyataan, yang terbagi ke dalam empat indikator utama, yaitu: fasilitator (4 pernyataan), motivator (4 pernyataan), komunikator (4 pernyataan), dan konsultan (4 pernyataan).

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi usahatani pisang, aktivitas penyuluhan pertanian, serta interaksi antara penyuluh dan petani. Data hasil observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh melalui kuesioner.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang bersumber dari dokumen resmi seperti data jumlah petani, jadwal penyuluhan, laporan kegiatan penyuluh, serta data produktivitas tanaman pisang di wilayah penelitian.

3.4 Teknik Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani pisang yang tergabung dalam kelompok tani aktif di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis yang berjumlah 35 orang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono, (2015) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan responden penelitian.

Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang petani pisang yang tergabung dalam kelompok tani aktif di Desa Beber.

3.5 Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data dalam penelitian ini ber tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran penyuluh pertanian pada usahatani pisang di Desa Beber Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. Analisis dilakukan berdasarkan data kuesioner yang disusun dalam bentuk skala Likert, dengan mengacu pada empat indikator peran penyuluh menurut Anwarudin *et al*, (2019) yaitu:

1. Fasilitator
2. Motivator
3. Komunikator
4. Konsultan

Selain mendeskripsikan peran penyuluh, penelitian ini juga mengidentifikasi tingkat produktivitas usahatani pisang di Desa Beber dengan cara menghitung rata-rata produksi (ton per hektar) yang diperoleh dari data sekunder dan kuesioner, lalu mendeskripsikannya berdasarkan data di lapangan.

Masing-masing indikator tersebut diukur melalui beberapa pernyataan dalam kuesioner yang dijawab oleh responden (petani pisang) dengan lima alternatif jawaban menggunakan skala *Likert*, yaitu:

Tabel 4. Skala Penilaian *Likert*

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sugiyono (2015;169)

Setiap responden memberikan skor terhadap 16 pernyataan (masing-masing 4 untuk setiap indikator). Skor dari seluruh pernyataan dijumlahkan untuk mendapatkan skor total per individu dan dirata-ratakan untuk mengetahui

kecenderungan persepsi responden terhadap masing-masing peran penyuluh. Langkah-langkah analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Pengolahan data skor

- Menjumlahkan skor tiap indikator dari setiap responden
 - Menghitung skor total dan skor rata-rata sebagai dasar interpretasi
- a. Rumus Skor Total per Responden:

$$Skor\ total = \sum_{i=1}^n X_i$$

Keterangan:

X_i : skor pada pernyataan ke-i

n : jumlah pernyataan per indikator ($n=4$)

b. Rumus skor rata-rata per indikator:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$: jumlah total skor dari semua responden untuk satu indikator

N : jumlah responden ($N=35$)

2. Kategorisasi skor

Rata-rata skor kemudian diklasifikasikan menggunakan interval skala likert 5 poin, dengan rumus tentang:

$$Rentang\ Kategori = \frac{Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah}{Jumlah\ Kategori} = \frac{700 - 140}{5} = 112$$

3. Persentase

$$P = \frac{\sum S_{aktual}}{\sum S_{maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase capaian peran penyuluh (%)
- $\sum S_{aktual}$ = Jumlah skor total jawaban responden di lapangan
- $\sum S_{maksimum}$ = Jumlah skor ideal/maksimum ($N \times$ skor tertinggi $\times$ jumlah butir)

Berdasarkan itu, interpretasi skor rata-rata ditentukan sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Interpretasi Skor Total

No	Rentang Skor Total	Interpretasi
1.	140 – 252	Sangat Rendah
2.	253 – 364	Rendah
3.	365 – 476	Cukup
4.	477 – 588	Tinggi
5.	589 – 700	Sangat Tinggi

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Beber, Kecamatan Cimaragas, Kabupaten Ciamis. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki potensi yang besar pada sektor pertanian, khususnya budidaya pisang sebagai komoditas unggulan. Selain itu, Desa Beber merupakan salah satu sentra produksi pisang di Kabupaten Ciamis sehingga dinilai sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Adapun waktu penelitian dibagi dalam tahapan sebagai berikut:

- 1) Tahapan persiapan yaitu survei pendahuluan, penulisan Seminar Akademik dilaksanakan pada bulan Desember 2024.
- 2) Tahapan penulisan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025
- 3) Tahapan pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dari lapangan, yaitu pengumpulan data primer dan data sekunder dilaksanakan pada bulan Maret 2025
- 4) Tahapan pengolahan, analisis data, dan penulisan Skripsi dilaksanakan pada bulan April 2026 sampai dengan selesai.